

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, serta fakta dan data yang diperoleh peneliti tentang peran perpustakaan dalam perkembangan peradaban Islam di Andalusia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lahirnya Perpustakaan Pada masa pemerintahan Khalifah Al-Mansr (170 M), naskah-naskah yang dikumpulkannya membuat istana Khalifah sesak. Sebelum ini, keponakannya Harun Rashid naik takhta. Rashid datang dengan inisiatif untuk membawa buku dan manuskrip dari istana dan membangun perpustakaan untuk kepentingan umum. Kemudian disebut Bayt al-Hikmah. Ini adalah perpustakaan pertama dan terbesar dalam sejarah Negara Islam Arab.

2. Perkembangan dan kemajuan besar-besaran perpustakaan Islam terjadi selama periode itu. Apalagi setelah berdirinya Klenteng Al Hikmah, pura tersebut merupakan gabungan antara perpustakaan, observatorium dan biro penerjemahan. Semua kegiatan ilmiah terjadi untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa itu sukses terutama di karenakan umat Islam mempersiapkan diri untuk menyerap budaya dan khazanah peradaban besar dan mengembangkannya secara kreatif. Secara garis besar, peran perpustakaan pada saat itu adalah sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, meliputi pembelajaran, sarana diskusi, pusat penelitian, dan pusat penerjemahan. Fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat pemeliharaan naskah, penyimpanan dan lembaga pendidikan.

3. Perkembangan fasilitas dan peralatan perpustakaan pada akhirnya membutuhkan pustakawan yang handal. Dia memiliki banyak hal untuk dikuasai. Dari pengenalan koleksi buku hingga intisari karya penting, Anda bisa menjelaskan dengan jelas kepada calon pembaca. Oleh karena itu, pustakawan utama khalifah Islam bukanlah orang sembarangan. Mereka adalah ilmuwan dan pakar ilmiah, seringkali dengan gelar profesor.

Keberadaan perpustakaan pada zaman Islam klasik telah menjadi percontohan bagi perpustakaan saat ini, dan faktanya perpustakaan yang berkembang pesat dari dulu hingga sekarang adalah perpustakaan yang ada masih digunakan bahkan pada zaman Islam klasik. Perpustakaan saat ini sudah menggunakan teknologi informasi warisan yang canggih. Dan segala sesuatu mulai dari akuntansi dan klasifikasi hingga katalogisasi telah dan masih ada.

Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk menyiapkan masa depannya dengan mempelajari sejarah yang telah dilaluinya. Sebagaimana dalam:

1. Q. S. Yusuf/12: 111. "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman."

2. Q.S. Thaha/20 : 99 "Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan Sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al Quran)."

Selanjutnya tentang hadits Nabi Muhammad SAW: "Karena apakah Anda seorang penyebar ilmu, seorang peneliti ilmu pengetahuan, seorang pendengar, atau seorang pecinta ilmu pengetahuan, apa pun yang tidak pada orang kelima akan binasa."

Hadits ini membuat kita memahami apa yang telah diajarkan kepada kita untuk mempelajari ilmu, menyebarkan ilmu, mencari dan mencintai ilmu. Akibatnya, pustakawan harus menyediakan pengguna dengan informasi yang mereka butuhkan karena melibatkan penyebaran pengetahuan kepada orang lain

5.2 Saran

Semoga dengan pembahasan Skripsi dengan judul “Perkembangan Sejarah Perpustakaan Pada Masa Kejayaan Islam d Andaluisa Pada Tahun 324 H/ 936 M SAMPAI TAHUN 403 H/ 1012 M”. dapat menambah wawasan tentang Sejarah Perpustakaan dalam memajukan peradaban Islam di Spanyol dapat kita ambil hikmah pelajaran sehingga kita bisa mengaplikasikan pada masa sekarang dan seterusnya.

Padahal, Sejarah sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena sejarah merupakan gambaran yang menunjukkan kehidupan masa lalu seseorang. Sejarah memungkinkan kita untuk belajar lebih banyak tentang peristiwa masa lalu atau peristiwa masa lalu. Peristiwa masa lalu dapat dijadikan sebagai acuan peristiwa sosial, acuan dan kehidupan berbangsa. Di masa sekarang, di masa depan, dan dalam sejarah, kita tidak hanya mengingat data dan fakta lama, tetapi juga dengan memahami alasan, pelajaran, dan hikmah dari peristiwa tersebut, kita dapat mempelajari pengetahuan dan nilai dari peristiwa tersebut untuk membangun kehidupan kita saat ini dan perencanaan kehidupan masa depan.

Orientalis Julian Ribera sangat terkesan dengan kecintaan Muslim Andalusia terhadap buku. Dia kagum melihat bagaimana umat Islam pergi Dari barat ke timur untuk mengumpulkan buku-buku baru. Umat Islam terus memperdalam ilmunya dengan membaca buku. Jadi Córdoba menjadi kota dengan para pemikir, pakar, dan ilmuwan. Membaca adalah tradisi Islam. Penelitian dan pengembangan telah menjadi bagian dari sejarah kita. Terlalu banyak tokoh inspiratif dalam peradaban Islam. tapi apakah ada yang mau menirunya dan meneladaninya?

Kami juga berharap bahwa dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk lebih memahami Perpustakaan Islam dan khazanahnya. Penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah ini masih belum lengkap dan masih banyak kekurangan. Penulis juga berharap bahwa mereka yang melanjutkan studi ini akan memiliki pandangan yang lebih baik secara kronologis dan sistematis.

Sebagai manusia biasa dengan keterbatasan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, termasuk para pembaca, yang

bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan menulis. Selain itu, penulis berpendapat bahwa artikel ini masih jauh dari taraf sebuah karya ilmiah.

Ini adalah upaya dan upaya penulis untuk mencari, mempelajari, dan menulis tentang perkembangan perpustakaan Islam di Spanyol. Akhir kata penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya penulis perorangan, serta semoga dirahmati dan dibimbing oleh Allah SWT.

